

timewaan_Tulang_Sulbi_Berdas
arkan_Kajian_Al-
Qur_an_dan_Sains.pdf
by

Submission date: 21-Jan-2021 10:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1491202802

File name: timewaan_Tulang_Sulbi_Berdasarkan_Kajian_Al-Qur_an_dan_Sains.pdf (320.37K)

Word count: 3316

Character count: 20224

KEISTIMEWAAN TULANG SULBI BERDASARKAN KAJIAN AL-QUR'AN DAN SAINS

Muhamad Syarifudin¹, Zarkasih², Rian Vebrianto³, Nurhadi⁴
^{1,2,3} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ⁴ STAI Al-Azhar Pekanbaru
muhamadsyarifudin8228@gmail.com, alhadijurnal@gmail.com

Abstrak

5
Tulang sulbi merupakan tulang yang terletak pada bagian bawah ruas tulang belakang manusia. Tulang sulbi atau tulang ekor ini keberadaannya dianggap tidak memiliki fungsi penting bagi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa mengenai fungsi dan keistimewaan tulang sulbi serta mengkajinya dalam perspektif Al-Qur'an dan Sains. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey menggunakan angket yang dibagikan kepada 30 responden mahasiswa dikalangan UIN Suska Riau. Data dianalisis menggunakan metode SPSS. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai fungsi dan keistimewaan tulang sulbi ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa responden secara umum menjawab tidak tahu akan pernyataan yang diberikan. Beberapa keistimewaan tulang sulbi telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits serta telah ada pembuktian secara sains modern saat ini. Beberapa keistimewaan tulang sulbi adalah tulang sulbi memiliki peranan penting dalam proses penciptaan manusia, tulang sulbi merupakan satu-satunya bagian dari tubuh manusia yang tidak akan mengalami kerusakan meskipun diberi perlakuan pemanasan, pembakaran hingga pengasaman menggunakan bahan kimia, tulang sulbi juga merupakan tulang yang menjadi cikal bakal dibangkitkannya kembali manusia setelah hari kiamat.

Kata Kunci : Tulang sulbi, Al-Qur'an, Sains

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Tubuh manusia ibarat mesin yang mempunyai struktur yang sangat kompleks. Kemampuan mendengar, melihat, berjalan, bernafas, menikmati makanan hingga berpikir merupakan berbagai hal luar biasa yang bisa dipergunakan manusia untuk menjalankan kehidupan di bumi ini.

Kemampuan berpikir manusia pada saat ini bahkan telah membawa manusia menuju peradaban modern dengan berbagai teknologi canggih yang semakin membantu manusia dalam menjalankan kehidupan. Dengan kemampuan berpikir tersebut, semakin banyak manusia yang tertarik melakukan penelitian tentang berbagai keajaiban penciptaan alam semesta, penciptaan langit, bumi dan berbagai isinya sebagai bukti atas kebesaran Allah SWT. Salah satu keajaiban proses penciptaan yang menakjubkan yang tak luput dari penelitian manusia adalah proses penciptaan manusia itu sendiri.

Diantara sekian banyaknya penelitian tentang proses penciptaan manusia, terdapat satu organ yang didalam Al-Qur'an dan hadits yang disebut sebagai cikal bakal terciptanya manusia yang disebut tulang sulbi. Tulang sulbi dalam beberapa hadits nabi disebutkan bahwa tulang ini adalah bagian pertama ketika manusia diciptakan Allah, dari tulang sulbi juga manusia kembali dibangkitkan pada hari kiamat, dan tulang ini tidak akan rusak dimakan tanah (Yahya, 2003).

Penelitian yang dilakukan manusia dalam bidang medis ternyata sesuai dengan hadits Nabi tersebut. Hal ini merupakan sebuah keajaiban dimana pada zaman nabi Muhammad SAW 1400 tahun yang lalu telah mengetahui adanya rahasia ilmiah dibalik semua itu. Sesuatu hal yang mustahil apabila tidak ada campur tangan dari Allah SWT. Dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi didukung dengan kemajuan teknologi saat ini, berbagai fungsi dan keistimewaan tulang sulbi semakin jelas.

Oleh karena itu, makalah ini penulis buat dengan tujuan untuk mengkaji beberapa keistimewaan tulang sulbi berdasarkan Kajian Al-Qur'an dan Sains.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan menyebarkan angket. Angket dibagikan kepada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 30 orang. Angket yang diberikan berisi pernyataan mengenai pemahaman masyarakat mengenai keistimewaan tulang sulbi berdasarkan kajian Al-Qur'an dan Sains. Kemudian hasil quisioner dianalisis menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari quisioner yang dibagikan kepada 30 responden di kalangan mahasiswa mengenai pemahaman tentang keistimewaan tulang sulbi berdasarkan kajian Al-Qur'an dan Sains. Hasil quisioner ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Hasil Quisioner Keistimewaan Tulang Sulbi Berdasarkan Kajian Al-Qur'an dan Sains

No.	Pernyataan	Nilai Rata-Rata Hasil Quisioner	Keterangan
1.	Tulang Sulbi merupakan bagian dari tubuh manusia yang tidak memiliki fungsi	2.10	Tidak Setuju
2.	Tulang Sulbi laki-laki lebih kecil dibandingkan tulang sulbi perempuan	3.37	Tidak Tahu
3.	Tulang sulbi memiliki peranan dalam proses penciptaan manusia	3.50	Tidak Tahu
4.	Air mani diproduksi oleh tulang sulbi.	3.60	Tidak Tahu
5.	Manusia diciptakan dari unsur yang datang dari laki-laki saja	2.97	Tidak Setuju
6.	Manusia diciptakan dari unsur yang datang dari laki-laki dan perempuan	3.20	Tidak Tahu
7.	Setelah kematian, semua anggota badan manusia akan hancur dimakan oleh tanah, kecuali tulang sulbi	3.43	Tidak Tahu
8.	Tulang sulbi tidak akan hancur meskipun dipanaskan dengan suhu tinggi dan diperlakukan dengan asam, selnya akan tetap hidup	3.63	Tidak Tahu
9.	Pada hari kiamat, manusia akan dibangkitkan kembali dari tulang sulbi	3.60	Tidak Tahu
10.	Tulang Sulbi ibarat Black Box pada pesawat terbang yang merekam segala aktifitas manusia selama hidup	3.30	Tidak Tahu

Keterangan : P1 : menunjukkan pernyataan no.1 dalam Quisioner dan seterusnya.

1=sangat tidak setuju; 2=tidak setuju; 3=tidak tahu; 4=setuju; 5=sangat setuju

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan 1, yaitu tulang sulbi merupakan bagian dari tubuh manusia yang tidak memiliki fungsi. Dari pernyataan tersebut didapatkan hasil rata-rata 2.10, yang berarti responden rata-rata tidak menyetujui pernyataan tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kartika (2014) bahwa tulang sulbi atau yang sering disebut tulang ekor manusia merupakan tulang yang terletak pada bagian bawah ruas tulang belakang. Tulang ekor berfungsi untuk menyangga tulang-tulang yang berada disekitar panggul. Selain itu, tulang ekor manusia ini juga merupakan titik pertemuan dari beberapa otot kecil. Meskipun tulang ekor memiliki bentuk kecil dan terkesan tidak berguna, tetapi tulang ekor ini memiliki manfaat yang luar biasa dan tidak boleh disepelekan kegunaannya, karena tanpa adanya tulang ini kita tidak akan bisa merasakan kenyamanan pada saat duduk (Kartika, 2014).

Selain itu, Allah tidak menciptakan sesuatu jika tanpa ada manfaatnya, artinya tidak ada yang sia-sia didunia ini. Seperti dijelaskan oleh Allah dalam surat Shad ayat 27 :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا

Artinya : Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia (QS. Sbaad : 27).

Berdasarkan ayat diatas sangat jelas sekali bahwa sekecil apapun bendanya, Allah tidak menciptakannya dengan sia-sia, sehingga sangat salah jika dikatakan bahwa tulang sulbi tidak memiliki fungsi bagi manusia.

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa pada pernyataan dua didapatkan hasil nilai rata-rata quisioner yaitu 3.37 yang berarti responden rata-rata menjawab tidak tahu terhadap pernyataan tulang sulbi laki-laki lebih kecil dibandingkan tulang sulbi perempuan.

Mcclure (2017) menyatakan bahwabagian pelvis dimana terdapat tulang ekor, pada laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan ukuran. Ukuran pelvis perempuan lebih datar dan luas, sedangkan pada laki-laki cenderung lebih tinggi dan sempit. Perbedaan tersebut memiliki tujuan yang berarti, yaitu pada perempuan struktur pelvis dioptimalkan untuk memberikan ruang untu pertumbuhan dan kelahiran bayi.

Keistimewaan tulang sulbi yang coba penulis terangkan dalam sebuah quisioner adalah bahwa tulang sulbi memiliki peranan dalam proses penciptaan manusia. Dari pernyataan ketiga data quisioner, didapatkan nilai rata-rata responden 3.50, yang artinya banyak responden yang memberikan tanggapan tidak tahu akan hal tersebut, namun ada sebanyak 14 orang responden atau sekitar 46,7% dari total 30 orang responden yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut.

Allah berfirman dalam Surat At-Thariq ayat 5-7 yang berbunyi :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ يُخْرَجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ

Artinya : Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa dia diciptakan (5) dia (manusia) diciptakan dari air yang dipancarkan (6) yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki (air mani) dan tulang dada perempuan (sel telur) (7). (QS. Ath-Thariq: 5-7).

Hendaklah manusia memperhatikan, dari apa dia diciptakan dan kemana dia akan kembali. Dalam ayat tersebut Allah menerangkan bahwa manusia diciptakan dari air yang terpancar, yang keluar dari tulang sulbi dan tulang dada. Dia diciptakan dari air yang memancar dari tulang sulbi laki-laki yaitu dari tulang-tulang punggungnya, dan tulang-tulang dada wanita sebelah atas. Dengan adanya penyelidikan ilmu pengetahuan modern yang menyingkap hakikat ini dengan metodenya, barulah diketahui bahwa di tulang-tulang belakang laki-laki dan di tulang dada sebelah atas itu terbentuk air mani. Keduanya bertemu dalam tempat yang kokoh (rahim) yang dari situ kemudian tercipta manusia (Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, 2012). Oleh karena itu, benar jika disebutkan bahwa tulang sulbi memiliki peranan penting dalam proses penciptaan manusia.

Setelah diketahui bahwa tulang sulbi memiliki peran dalam penciptaan manusia, hal selanjutnya yang perlu diketahui adalah benarkah pada tulang sulbi tersebut juga sebagai tempat reproduksi air mani pria. Nilai rata-rata responden 3.60 yang artinya responden masih banyak yang menjawab tidak tahu akan hal ini.

Berdasarkan Firman Allah dalam surat At-Thoriq menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari air yang dipancarkan dan keluar diantara tulang sulbi dan tulang dada. Kata “keluar” tersebut bukan berarti diproduksi. Pada kalimat “antara

tulang sulbi dan tulang dada” itu juga menegaskan bahwa air mani tidak keluar dari tulang sulbi, tetapi diantaranya. Sehingga tidak tepat jika menafsirkan bahwa air mani itu keluar atau diproduksi dari tulang sulbi. Allah SWT menggunakan bahasa terbaik untuk mengajarkan firman-Nya kepada makhluk-Nya sehingga lebih mudah dipahami.

Dr. Zakir Naik dalam bukunya *Qur'an and Modern Science* menjelaskan bahwa tulang sulbi adalah tempat dimana keluarnya pembuluh darah yang memberikan darah kepada testis dan ovarium, yang terletak diantara tulang sulbi dan tulang dada, yaitu pembuluh darah testicular artery dan ovary artery bermula dari satu tempat antara tulang sulbi dan tulang dada. Sehingga artinya air mani tidak diproduksi oleh tulang sulbi.

Pernyataan selanjutnya adalah mengenai pada proses penciptaan manusia hanya berasal dari unsur yang datang dari laki-laki saja. Pernyataan ini mendapat respon 2,97 yang artinya banyak responden yang tidak menyetujui hal ini. Sedangkan pada pernyataan manusia diciptakan dari unsur yang datang dari laki-laki dan perempuan, nilai rata-rata tanggapan responden adalah 3,20 yang artinya banyak responden yang masih belum tahu akan hal ini.

Banyak perdebatan mengenai proses penciptaan manusia di kalangan ilmuwan. Pada masa Plato dan Aristoteles, banyak pro-kontra mengenai teori terciptanya embrio. Teori pertama percaya bahwa embrio manusia berbentuk manusia mikro dan tertanam di sperma laki-laki. Teori kedua tidak ada bedanya dengan teori pertama, kecuali bahwa embrio yang berbentuk manusia mikro itu tertanam dalam rahim wanita dan terbentuk dari darah menstruasi. Penganut dua teori ini sama-sama belum mengetahui bahwa sperma dan indung telur mempunyai peran yang sama dalam pembentukan embrio, sebuah teori yang kemudian ditemukan oleh peneliti berkebangsaan Italia, Spallanzani pada tahun 1775. Pada 1783, Van Beneden mengkonfirmasi temuan ini (LPMA, 2010).

Dengan demikian, konsep mengenai adanya embrio dalam bentuk manusia mikro dalam sperma atau rahim telah dipatahkan. Pada abad ke 18, manusia baru mengetahui teori perkembangbiakan manusia, walaupun pada saat itu pembuktiannya belum sepenuhnya dapat dilakukan. Teori-teori ini kemudian dikonfirmasi oleh pembuktian yang didasarkan pada temuan-temuan baru pada permulaan abad 20.

Padahal dalam Al-Qur'an ratusan tahun sebelumnya, Allah sudah menjelaskan mengenai perkembangan dan teori terciptanya embrio. Seperti yang dijelaskan Allah dalam surat Al-Insan ayat 2. Dimana ayat ini menjelaskan bahwa **adanya campuran antara unsur yang datang dari laki-laki dan wanita dalam pembentukan embrio** (LPMA, 2010).

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *Sungguh Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat (QS. Al-Insan : 2).*

Rasulullah SAW memperkuat pernyataan Al-Quran di atas dalam haditsnya. Ketika itu, seorang Yahudi bertanya, "Muhammad, dari apakah manusia diciptakan?" Rasulullah SAW menjawab, "Hai Yahudi! Manusia diciptakan dari sperma pria dan wanita." (H.R. Ahmad). Dalam hadits lain Rasulullah SAW bersabda bahwa "Sesuatu yang berasal dari setiap air (sperma) akan menjadi anak." (H.R. Muslim) (Asyafah, 2009).

Sedangkan **menurut Syaikh As Sa'diy**, yang dimaksud **yang keluar dari antara tulang punggung laki-laki dan tulang dada perempuan** dalam surat At-Thariq adalah bisa juga maksud mani yang terpancar itu adalah mani laki-laki, dan bahwa tempat yang dari sana keluar mani itu adalah di antara tulang sulbi dan tulang dadanya (tulang dada laki-laki). Allah SWT **menyifati mani itu dengan air yang terpancar, dan yang dirasakan dan disaksikan pancarannya adalah mani laki-laki**. Di samping itu, kata 'taraa'ib' bisa juga dipakai untuk laki-laki yang kedudukannya menyamai tulang dada **bagi perempuan** (Musa, 2013). Sehingga ada pendapat yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dari unsur yang datang dari laki-laki saja.

Keistimewaan tulang sulbi yang selanjutnya adalah tulang sulbi merupakan satu-satunya anggota tubuh manusia yang tidak hancur setelah manusia mengalami kematian. Dan sel tulang sulbi juga tidak akan hancur setelah diperlakukan dengan pemanasan, pembakaran hingga perlakuan dengan bahan kimia. Rata-rata responden memberikan tanggapan tidak tahu akan kedua pernyataan tersebut diatas, meskipun ada beberapa responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju akan hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda, 'Ada satu tulang pada anak Adam yang tidak dimakan tanah.' Mereka bertanya, 'Apa itu, ya Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Tulang sulbi.' (HR. Bukhari, Nasa'i, Abu Daud, Ibnu Majah, Ahmad dalam kitabnya al-Musnad, dan Malik dalam kitabnya al-Muwaththa').

Dari hadits tersebut diatas menjelaskan bahwa setelah kematian manusia, semua anggota badan akan mengalami kehancuran, kecuali satu tulang, yaitu tulang sulbi. Untuk membenarkan hadits Rasulullah tersebut, beberapa peneliti telah melakukan pengujian mengenai tulang sulbi tersebut. Diantaranya seorang ilmuwan Jerman bernama Hans Spemann yang melakukan percobaan terhadap lapisan dan gumpalan sederhana yang mengatur penciptaan janin, yang dinamainya *primary organizer* dan dihadiahi penghargaan nobel pada tahun 1935 atas penemuannya tersebut. Hans Speman mengadakan penelitian dan percobaan dengan memanaskan *primary organizer* amfibi. Embrio sekunder itu tetap berkembang meskipun *primary organizer* itu dipanaskan, dan menunjukkan bahwa sel-sel tersebut tidak terpengaruh terhadap pemanasan (Al-Karim, 2015).

Pada tahun 2002, Shaikh Abdul-Majid Az-Zindani membakar 5 tulang ekor (*coax*) hingga berwarna merah dan menghitam, dan dia menemukan bahwa hanya otot, jaringan, dan sel-sel sumsum tulang yang terbakar, sedangkan tulang ekor (tulang sulbi) tidak terpengaruh oleh proses pembakaran tersebut (Al-Karim, 2015).

Sekelompok ilmuwan Cina membuktikan dalam beberapa percobaan laboratorium mereka bahwa bagian "Agbu adh-Dhanab" (bagian akhir tulang ekor) tidak mungkin mati total. Mereka mencoba melarutkannya secara kimiawi dalam asam terkuat, melalui pembakaran, hentakan, dan dengan memberikan berbagai jenis radiasi. Ini jelas membuktikan bahwa hadits Nabi Muhammad SAW adalah benar dan mendahului semua percobaan ilmiah pada 1400 tahun yang lalu (El-Naggar, 2012).

Tulang sulbi yang tidak hancur akan menjadi cikal bakal dibangkitkannya manusia pada hari kiamat. Pernyataan ini masih rata-rata mendapat tanggapan bahwa responden tidak mengetahui akan hal tersebut.

Padahal hal ini sudah dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an bahwa Allah yang akan menghidupkan manusia dari tulang belulang. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat Yasin ayat 78-79 :

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ لِمَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ (78) قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ

عَلِيمٌ (79)

Artinya : Dan Dia membuat perumpamaan bagi Kami dan melupakan asal kejadiannya, dia berkata “siapa yang dapat menghidupkan tulang-belulang yang telah bancur luluh?”. Katakanlah (Muhammad), “Yang akan menghidupkannya ialah (Allah) yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk (QS. Yasin : 78-79).

Hal ini juga diperjelas dalam Hadits Rasulullah SAW, Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, ‘Semua bagian tubuh anak Adam akan dimakan tanah kecuali tulang sulbi yang darinya ia mulai diciptakan dan darinya dia akan dibangkitkan.’ (HR Bukhari, Nasa’i, Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad in Musnad-nya, dan Malik dalam kitab al-Muwaththa’). Dari Hadits diatas menjelaskan bahwa setelah kematian, manusia akan dibangkitkan kembali.

Ketika manusia mati, seluruh tubuh membusuk kecuali bagian ini (tulang sulbi), yang darinyasebagaimana disebutkan dalam hadits manusia diciptakan kembali, persis seperti tanaman yang tumbuh dari biji. Proses ini terjadi ketika pada saat kebangkitan, hujan khusus turun dari langit, atas kehendak Allah, Yang Maha kuasa. Dengan sisa tulang sulbi itu, Allah akan menyusun kembali jasad utuh manusia. Tiap tetes air hujan akan mengandung sperma yang akan bersatu dengan sel telur tiap manusia yang berupa sisa tulang sulbi untuk dibangkitkan kembali membentuk tubuhnya (Putri, 2017).

Selanjutnya tulang sulbi tidak hancur karena tulang sulbi ibarat *Black Box* pada pesawat terbang yang merekam segala aktifitas manusia selama hidup. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan ini adalah 3.30, yang berarti masih banyak yang tidak mengetahui mengenai hal tersebut.

Berdasarkan sebuah penelitian yang telah disampaikan oleh Jamil Zaini, ia mengatakan bahwa tulang ekor atau tulang sulbi ini berfungsi untuk merekam semua perbuatan dan kegiatan manusia, dimulai dari sejak manusia tersebut lahir ke dunia hingga meninggal dunia. Tulang ekor merekam semua perbuatan baik-buruk manusia dan perbuatan mereka ini akan mempengaruhi kondisi tulang ekornya, putih bersih atau hitam kotor. Semakin banyak energi positif atau kebaikan yang dilakukan seseorang semasa hidupnya, maka akan semakin bersih tulang ekornya, dan semakin

banyak energi negatif atau keburukan yang dilakukan seseorang semasa hidupnya, maka semakin hitamlah tulang ekornya.

Fungsi sel tulang ekor dalam merekam data amal perbuatan manusia inimempunyai fungsi yang sama seperti kotak hitam (*black box*) yang ada pada pesawat. Pada setiap pesawat terbang, kotak hitam ditempatkan pada bagian ekor pesawat, karena posisi tersebut adalah yang paling aman saat terjadi kecelakaan. Begitu pula pada tubuh manusia, rekaman data selama manusia hidup disimpan di bagian ekor, yaitu pada tulang ekor atau tulang sulbi. Namun, tulang ekor buatan Allah ini jauh lebih canggih jika dibandingkan *black box* pesawat terbang buatan manusia. *Black box* buatan manusia bisa mengalami kerusakan pada saat terjadi kecelakaan pesawat, sementara sel tulang ekor buatan Allah SWT akan tetap utuh meski alam semesta hancur saat kiamat, karena sel tulang ekor merekam data perilaku manusia selama hidup, maka balasan pada hari kiamat kelak tidak akan pernah tertukar dan manusia akan diberi balasan sesuai dengan kadar amal masing-masing.

KESIMPULAN

Beberapa keistimewaan tulang sulbi diantaranya adalah tulang sulbi memiliki peranan penting dalam proses penciptaan manusia, tulang sulbi tidak akan hancur meskipun diberi perlakuan pemanasan, pembakaran hingga perlakuan dengan menggunakan bahan kimia dan dari tulang sulbi lah manusia akan dibangkitkan kelak pada hari kiamat.

Keistimewaan tulang sulbi tersebut sudah sangat jelas dijabarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits dan telah dibuktikan oleh Sains, hanya saja kita yang kurang membaca dan memahami sehingga hasil quisioner yang diperoleh kebanyakan responden memberikan jawaban tidak tahu akan hal-hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Karim, S. 2015. Scientific Miracles in the Qur'an About Coccyx or Tailbone. Intl Commission On Scientific Signs In Qur'an and Sunnah. Saudi Arabia.
- Asyafah, A. 2009. Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensinya. Alfabeta. Bandung.
- El-Naggar, Z. 2012. The Miraculous Coccyx. (Online). <http://www.elnaggarzr.com>. Diakses pada 16 Maret 2019.

- Kartika, C. 2014. Tulang Ekor Manusia Ada Sejak Janin Pertama Kali Terbentuk. (Online). <https://cicaymaricay.wordpress.com/2014/02/12/196/>. Diakses pada 20 maret 2019.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2009. Kesehatan dalam Perspektif Al-Qur'an (Tafsir Al-Qur'an Tematik). Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2010. Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Tafsir 'Ilmi). Jakarta.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2012. Seksualitas dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Jakarta.
- Mcclure, S.T. 2017. The Male & Female Pelvic Differences. [Online]. <https://www.livestrong.com/article>. Diakses pada 04 Juli 2019.
- Muchlisin. Materi Tarbiyah 6 a'riful Qur'an. www.Muchlisin.co.cc.
- Musa, M.W. Tafsir Al-Qur'an Al Karim. www.tafsir.web.
- Naik, Z.A.K. 2016. The Qur'an and Modern Sains : Compatible or Incompatible. [Online]. https://www/academia.edu/37157865/Quran_and_Modern_science_By_Dr_Zakir_Naik. Diakses pada 03 Juli 2019.
- Putri, N.A.B. 2017. Keistimewaan Tulang Sulbi Dalam Perspektif Sains Islam. Online. Diakses pada 16 Maret 2019.
- Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an XII. 2012. Surat Ath-Thaariq.
- Yahya, H. 2004. Al-Qur'an dan Sains. Dzikra Penerbit Buku-Buku Islami. Bandung.
- Yahya, H. 2003. Keajaiban Penciptaan Manusia. PT. Global Cipta Publishing. Jakarta.

timewaan_Tulang_Sulbi_Berdasarkan_Kajian_Al-Qur_an_dan_Sains.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	integrasi.science Internet Source	4%
2	rijaluldakwah.blogspot.com Internet Source	3%
3	affanoer.blogspot.com Internet Source	3%
4	www.makintau.com Internet Source	3%
5	cicaymaricay.wordpress.com Internet Source	2%
6	radityayumisson.esy.es Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On